

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan studi kasualitas yaitu mengukur dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar yang beralamat di Jalan Mallengkeri Raya No.18, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu direncanakan 2 bulan, pada bulan Februari sampai dengan Maret 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk angket.

## b. Sumber Data

### 1. Data primer

Data Primer, yaitu data yang di ambil secara langsung dari hasil observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan di anggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek peneliti yang dilakukan pada pegawai Dinas Perhubungan Kota Makassar.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan melalui buku , literatur, artikel, jurnal, penelitian terdahulu, website, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, diperlukan data-data informasi yang mendukung penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk menjawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.
3. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012) Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik tertentu yang akan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun jumlah keseluruhan pegawai di Dinas Perhubungan Kota Makassar sebanyak 92 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 92 pegawai.

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Supriyanto (2010). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode Sampel Jenuh , yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi. Hal ini dikarenakan jumlah pegawai Dinas

Perhubungan Kota Makassar berjumlah 92 orang, sehingga peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel peneliti.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Metode Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2018) mengenai analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi pasti akan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk merumuskan atau menafsirkan data yang ada di sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Makassar berdasarkan hasil jawaban responden.

### **2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

B<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel independen

X<sub>1</sub> = lingkungan kerja

X<sub>2</sub> = Motivasi kerja

e = Standar error

### 3. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas (validiti test)

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur pernyataan dalam kuesioner yang digunakan betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2006). Mengukur validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara skor butir pernyataan dengan total skor kostruk atau variabel. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert, maka etode yang digunakan yaitu Pearson Correlation yang dikenal dengan korelasi product moment. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r table, jika r di hitung dari > r table (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika r di hitung < tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

**b. Uji Reliabilitas (Realibility test)**

Uji reliabilitas alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2013). Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dimana pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Uji reliabilitas adalah sebuah alat ukur yang digunakan konsisten dan dapat memberikan informasi yang tetap apabila digunakan secara berulang. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Dalam ilmu statistik Cronbach Alpha adalah sebuah koefisien internal, biasanya digunakan untuk menguji reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

**4. Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Siregar 2014). Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji dalam model regresi berganda, yaitu variabel-

variabel independen dan dependen yang harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2011).

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan penelitian uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi dari nilai Kolmogorov-Smirnov > data yang digunakan berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) tinggi karena  $VIF = 1 / tolerance$ . Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance < 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali 2016).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya perbedaan varians antara residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Bila hal ini terjadi maka dapat disimpulkan adanya gejala heteroskedastisitas (Sugiyono, 2017). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada scatter plot regresi. Jika titik-titik

menyebar pada pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) artinya suatu variabel yang digunakan untuk menentukan persentase variabel independen yang secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya antara 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1 berarti variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen .

Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0 berarti variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. (Ghozali 20012)

### b. Uji Simultan (uji F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam menguji hipotesis in yaitu (Ghozali 2018) :

- 1) Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai probability F lebih besar dari alpha 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak berpengaruh secara simultan. Namun, apabila nilai



probability F lebih kecil dari alpha 0,05 maka variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Dalam Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji statistik t menunjukkan tingkat pengaruh suatu variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas atau independen memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen secara signifikan.

Apabila t dihitung  $>$  t tabel dan probabilitas (nilai signifikan)  $<$  0,05 maka  $H_0$  maka  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018).

## G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksud untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni 2021).

### 1. Variabel Bebas (variabel Independen )

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sujarweni

2021). Adapun variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan kerja (X1), Motivasi kerja (X2).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y).